

## TEKNIK KOMUNIKASI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN HAFALAN AL-QURAN SANTRI DI RUMAH QURAN VIOLET (RQV) DESA LUMBAN LOBU KECAMATAN BONATUA LUNASI KABUPATEN TOBA

Mhd. Ayub P Sitorus  
Universitas Islam Sumatera Utara  
[mhdayubs557@gmail.com](mailto:mhdayubs557@gmail.com)

**Abstrak:** Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang wajib dipelajari, dibaca, dan diamalkan. Salah satu upaya dalam mempelajari Al-Qur'an adalah dengan cara menghafalkannya. Proses menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, sehingga diperlukan teknik komunikasi yang efektif dari guru tahfidz untuk memotivasi dan membantu santri dalam meningkatkan hafalan mereka. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui penerapan teknik komunikasi guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Rumah Quran Violet (RQV), 2) mengetahui faktor pendukung dan penghambat guru tahfidz dalam menggunakan teknik komunikasi dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di RQV, dan 3) mengetahui pengaruh penerapan teknik komunikasi guru tahfidz dalam hafalan Al-Qur'an santri di RQV Kecamatan Bonatua Lunasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan teknik komunikasi yang dilakukan oleh guru tahfidz dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri, serta untuk menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam proses tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari guru tahfidz, santri, dan pengurus Rumah Quran Violet. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik komunikasi yang efektif oleh guru tahfidz sangat berpengaruh terhadap peningkatan hafalan Al-Qur'an santri. Teknik komunikasi yang digunakan meliputi pendekatan bermain sambil belajar di berbagai lokasi, seperti dalam ruangan, di sungai, di pantai, dan di pegunungan. Pendekatan ini membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi santri. Selain itu, pemberian umpan balik positif secara berkesinambungan juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi santri. Faktor pendukung yang ditemukan dalam penelitian ini adalah dukungan dari orang tua santri dan pengurus BKM masjid yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, terdapat beberapa faktor penghambat, seperti minimnya tenaga pendidik yang kompeten dan kendala finansial, serta jarak antara tempat belajar dan rumah santri yang sering kali sulit dijangkau. Dampak positif dari teknik komunikasi yang diterapkan terlihat dari peningkatan jumlah santri yang mengikuti kompetisi MTQN, serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara guru dan santri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran tahfidz di lembaga pendidikan Islam, serta meningkatkan kualitas pendidikan agama di RQV dan komunitas sekitarnya.

**Kata Kunci:** Guru Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an, Motivasi Santri, Pendidikan Islam Rumah Quran Violet, Teknik Komunikasi.

*Abstrak:* The Al-Qur'an is the holy book of Muslims which must be studied, read and practiced. One effort to study the Koran is by memorizing it. The process of memorizing the Al-Qur'an is not easy, so effective communication techniques are needed from tahfidz teachers to motivate and help students improve their memorization. This research aims to: 1) determine the application of tahfidz teachers' communication techniques in improving students' memorization of the Al-Qur'an at Rumah Quran Violet (RQV), 2) determine the supporting and inhibiting factors of tahfidz teachers in using communication techniques in improving Al-Qur'an memorization the students at RQV, and 3) knowing the influence of the application of tahfidz teachers' communication techniques in the students' memorization of the Qur'an at RQV, Bonatua Lunasi District. This research aims to identify the application of communication techniques carried out by tahfidz teachers in improving students' memorization of the Al-Qur'an, as well as to analyze the factors that support and hinder this process. The research method used is qualitative with a descriptive approach, involving interviews, observation and documentation. The informants in this research consisted of tahfidz teachers,

students, and administrators of the Violet Quran House. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research show that the application of effective communication techniques by *tafshidz* teachers has a great influence on increasing students' memorization of the *Al-Qur'an*. The communication techniques used include a play while learning approach in various locations, such as indoors, in rivers, on the beach and in the mountains. This approach makes the learning process more fun and interesting for students. Apart from that, providing continuous positive feedback also plays an important role in increasing student motivation. The supporting factors found in this research were support from the parents of the students and the mosque BKM administrators who created a conducive learning environment. However, there are several inhibiting factors, such as the lack of competent teaching staff and financial constraints, as well as the distance between the place of study and the students' homes which is often difficult to reach. The positive impact of the communication techniques applied can be seen from the increase in the number of students participating in the MTQN competition, as well as the establishment of harmonious relationships between teachers and students. It is hoped that this research can contribute to the development of *tafshidz* learning methods in Islamic educational institutions, as well as improving the quality of religious education in RQV and the surrounding community.

**Keywords:** *Tafshidz* Teacher, Memorizing The *Qur'an*, Motivation Of Santri, Islamic Education Rumah Quran Violet, Communication Engineering.

## Pendahuluan

Al-Qur'an adalah salah satu mukjizat yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang berisikan kalamullah. Sebagai salah satu mukjizat yang telah diturunkan oleh Al-Qur'an. Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qira'atan* atau *qur'an* yang berarti mengumpulkan dan menghimpun huruf-huruf serta kata-kata dari beberapa bagian secara teratur dan sistematis. Sedangkan secara terminology menurut Al-Qur'an sebagai Guru memegang peran sentral dalam sistem pendidikan, membimbing, menginspirasi, dan memberikan pengetahuan kepada generasi muda. Sebagai fasilitator pembelajaran, guru yang bertanggung jawab tidak hanya menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga membantu perkembangan karakter, keterampilan, dan nilai-nilai moral siswa.<sup>1</sup> Mereka menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi, dan merangsang rasa ingin tahu siswa, menjadikan mereka agen perubahan. Namun untuk mengarahkan pendidikan sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah tapi hal tersebut sangat penting bagi umat Islam. Mengapa sangat penting bagi umat islam? Karena Al-Qur'an itu sendiri adalah kitab suci yang diyakini oleh umat islam dan Alquran adalah petunjuk bagi manusia. Alquran juga mencerminkan akhlak Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam manusia teladan hingga akhir zaman. Nabi Muhammad dikenal sebagai "Al-Qur'an yang hidup". Nabi Muhammad dikenal sebagai Al-Qur'an yang hidup karena cara beliau dalam melafalkan Al-Qur'an sangatlah fasih. Beliau menghafal dan mengamalkannya. Perilaku beliau menggambarkan dari apa yang telah beliau hafal dan fahami. Semua manusia pasti menginginkan yang terbaik dan berlomba-lomba untuk berbuat baik. Salah satu kebaikan yang sangat banyak diminati oleh orang muslim adalah menghafal Alquran. Karena mendengarkannya saja mendapatkan pahala apalagi menghafalnya. Dalam mempelajarinya juga mendapatkan pahala yang luar biasa. Oleh karena itu, Al-Quran dipilih sebagai dasar dalam pendidikan untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia dan moral yang tinggi, sesuai dengan tuntunan Islam.<sup>2</sup>

Pada Q.S Al-Hijr ayat 9 Allah berfirman :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ حَافِظُونَ

Artinya: “ Dan Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti kami (pula) yang memeliharanya.”<sup>3</sup>

Ayat ini memberi jaminan tentang kesucian dan kemurnian Al-Qur'an selama-lamanya.

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan* (Medan : Penerbit LPPPI: 2019), hlm. 152.

<sup>2</sup>Bambang Adang Hambali, *Pendidikan karakter Berbasis Alquran*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011), hlm.6.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Op, cit*, hlm. 262.

Alquran yang dibaca mulai zamannya Nabi Muhammad hingga kini masih tetap sama isinya. Karena Allah sendiri yang telah mengatakan bahwa Allah akan menjaganya hingga akhir zaman nanti. Tidak dapat di artikan Allah menjaga secara langsung Al-Quran, akan tetapi Allah juga melibatkan hamba-hambaNya dalam menjaga Al-Quran. Ayat ini menjadi penyemangat umat Islam dalam menghafal Al-Quran untuk menjadi bagian menjaga keaslian Al-Quran.

Desa Lumban Lobu adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Bonatua Lunasi, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Desa ini merupakan bagian dari wilayah administratif kabupaten Toba, yang dikenal dengan keindahan alamnya, salah satu yang terkenal termasuk Danau Toba. Kecamatan Bonatua Lunasi sendiri terdiri dari beberapa desa, dan Lumban Lobu adalah salah satunya. Desa ini memiliki karakteristik yang khas dari desa-desa di Sumatera Utara, seperti budaya Batak, adat istiadat, dan kehidupan masyarakat yang erat dengan tradisi setempat. Lumban Lobu adalah salah satu tempat yang dijadikan lokasi bagi para penghafal atau pun tempat mengaji bagi para santri santriwati yang berkumpul dari berbagai desa. Desa Lumban Lobu merupakan salah satu lokasi cabang Rumah Qur'an Violet (RQV) yang berpusat di Jakarta. Dari sinilah awal Rumah Qur'an Violet (RQV) di Toba dan berkembang menjadi beberapa cabang. Setiap cabang memiliki nomor khas tersendiri yang merupakan pilihan dari hasil musyawarah masyarakat daerah dimana cabang tersebut berdiri.<sup>4</sup>

Visi untuk menghasilkan para generasi penghafal Al-Quran, Rumah Quran Violet (RQV) sudah menyebar di seluruh Kabupaten Toba. Dengan memiliki lebih dari ratusan santri yang diharapkan menjadi penghafal Al-Quran serta melanjutkan tongkat estafet kepemimpinan serta pembangunan yang mengamalkan nilai-nilai Alquran di Sumatera Utara khususnya di Kabupaten Toba.

## Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian deskriptif Kualitatif, “penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya”.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), di mana penelitian ini dilakukan langsung Di Rumah Tahfizh Qur'an Violet Fii Sabilillah Lumban Lobu untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. . Data di analisis dengan metode Miles dan Huberman: Mengumpulkan data, Reduksi data, dan membuat kesimpulan.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Biografi Rumah Qur'an Violet Indonesia

#### a. Sejarah Berdirinya RQV

RQV adalah Rumah Qur'an Violet Indonesia yang merupakan sebuah lembaga yang bernaung dibawah yayasan wakaf yang didirikan oleh Sultan Muda Azmi Fajri Usman dan dr. Ainil, Mastura, Sp. Ak dalam rangka mendidik anak muda pecinta Al-Qur'an yang bisa menjadi pemimpin masa depan. Lembaga ini tidak hanya fokus tentang Al-Qur'an, akan tetapi juga fokus pada masalah-masalah seperti pendidikan, social dan kemanusiaan.

RQV sendiri sudah berbadan hukum Yayasan didirikan pada 19 September 2014 dan diresmikan pada tahun 2015 secara resmi berdiri dengan dikeluarkannya Surat Keputusan dari Kementrian Hukum dan HAM RI: AHU-0021681.AH.01.04. Dengan sudah dikeluarkannya surat dari Kementrian Hukum dan HAM, RQV telah resmi menjadi Lembaga yang bergerak

---

<sup>4</sup>Hasil Obsrvasi dan wawancara sementara di RQV (Rumah Qur'an Violet) Kecamatan Bonatua Lunasi jam 17:10 senin Januari 2024.

<sup>5</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2003), hlm.157.

dibidang pendidikan, social dan kemanusiaan.<sup>6</sup>

Didirikannya RQV Indonesia adalah tidak lain yaitu sebagai hadiah untuk istrinya dr. Ainil Mastura Sp.Ak di hari ulang tahun pernikahan mereka berdua. Berawal dari peristiwa besar yang terjadi sekitar 20 tahun yang lalu tepatnya pada tanggal 26 desember 2004, sebuah bencana tsunami dahsyat menghantam Aceh, yang menyebabkan ratusan ribu orang orang kehilangan tempat tinggal dan puluhan ribu orang meninggal. Selain itu dikarenakan mereka berdua selamat dari bencana tsunami, semua orang bahkan dunia ikut serta membantu Aceh pada saat itu. Peristiwa tersebut mengubah hidup mereka, dengan penuh rasa syukur atas keselamatan mereka, pasangan ini bertekad untuk membantu dan berkontribusi lebih banyak lagi bagi umat dan bangsa ini . Itulah titik nol awal baru kehidupan mereka. Setelah bertahun-tahun melalui berbagai coban dan pengalaman. Pada tanggal 19 september 2014 tepat dimana momen ulang tahun mereka yang ke-10 mereka mendirikan RQV inonesia. RQV sebagai wadah yang dibuat sebagai wadah terima kasih saya kepada Negara dan seluruh dunia karena membantu Aceh melewati hari-hari kelam pasca tsunami 2004. Juga membantu Negara Indonesia dalam menjalankan tugasnya memakmurkan kehidupan bangsa dan Negara. Maka abi Azmi ingin membalas dengan mendirikan banyak rumah Qur'an di Indonesia.

b. Visi-Misi RQV

Memiliki visi untuk mewujudkan 1 juta rumah Al-Qur'an di Nusantara, RQV terus menebarkan sayapnya ke berbagai penjuru. Sejak 2014 RQV berusaha untuk memberikan solusi permasalahan yang ada di nusantara dengan bergerak di bidang pendidikan dan memberantas buta huruf Al-Qur'an. Menyebrangi lautan samudera yang luas, membelah hutan belantara, menapaki gunung-gunung yang ada di nusantara untuk memberikan harapan pada masyarakat yang merindukan indahnya Al-Qur'an.<sup>7</sup>

Sejak tahun 2014, RQV Indonesia berupaya menjadi bagian dari jawaban atas persoalan bangsa melalui penyelenggaraan sekolah dan pemberantasan buta huruf di dalam Al-Qur'an. Mengarungi samudera, mendaki gunung di atas puncak gunung, menjelajahi pelosok negeri yang jauh, sebagai cara untuk memberikan secercah cahaya bagi mereka yang meninggalkan keagungan Al-Qur'an.

Kami berkomitmen untuk memastikan setiap anak memiliki akses ke pendidikan berkualitas. Melalui program beasiswa, pelatihan guru, dan pembangunan fasilitas pendidikan, kami membantu menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif dan inklusif. Demi terciptanya generasi emas penerus bangsa dan negara.

Demi mewujudkan visi dan misinya, RQV terus menyebar ke seluruh nusantara. Lebih dari 132 cabang baik secara langsung ataupun tidak, RQV sudah menebarkan manfaatnya di lebih 14 Provinsi di Indonesia yang meliputi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, Lampung, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, dan Kalimantan Timur. Serta banyak dari masyarakat yang sudah merasakan manfaat dari RQV berharap dengan dukungan dan doa dari donatur nantinya dapat lebih menebarkan sayapnya ke seluruh nusantara serta pedalaman yang menunggu cahaya Alquran.

---

<sup>6</sup> <https://rqv.or.id/sejarah/> di akses pada jam 14.26 WIB, pada tanggal 1 Juni 2024.

<sup>7</sup> <https://rqv.or.id/visi-misi/> di akses pada jam 14.30 WIB, pada tanggal 1 Juni 2024.

c. Makna Logo RQV



Warna ungu yang terdapat pada logonya mengartikan bahwa melambangkan sebuah pengharapan yang besar, auara spiritual, misterius, menarik, perhatian, bermartabat, independen, sensitifitas, kekuatan, imajinasi, sensisitifitas, dan ambisius. Ada harapan besar serta mmpi untuk mengajak masyarakat Indonesia hidup bersama Al-qur'an dan mewujudkan satu juta rumah qur'an di Nusantara.

Gambar peta yang terdapa pada huruf Q. Q artinya Qur'an, maksudnya ialah seluruh indonesia dapat tebebas dari buta baca, tulis qur'an. . Maksudnya adalah seluruh Indonesia nantinya dapat terbebas dari buta, baca, dan tulis Alquran. RQV Indonesia yang bergerak dalam membuminkan Alquran di Nusantara. Give With Qur'an yang berada tepat di bawah kata-kata RQV maknanya adalah bersama kita saling memberi dan berbagi kebaikan bersama Alquran, agar senantiasa selalu selamat di dunia maupun akhirat.

d. Struktur RQV

NAMA	JABATAN
Sultan Muda Azmi Fajri Usman	Presiden RQV Indonesia
Fajar Indra Pradipta Gajah	Sekretaris Jendral
Tri Wahyu Lailasari	Wakil Sekretaris Jendral
Tengku Muda Maulianda, Lc	Wakil Sekretaris Jendral
Kristi Arina	Bendahara
Sulaiman Butarbutar	Kepala Cabang RQV Toba
Zainuddin Butarbutar	Guru
Rizki Sirait	Guru

e. RQV Kecamatan Bonatua Lunasi

RQV Kecamatan Bonatua Lunasi berdiri sejak tanggal 4 November 2016. Berlatar belakang kebutuhan umat dalam memahami Alquran di Sumatera Utara, RQV hadir dengan membuka cabang di Sumatera Utara di Kecamatan Bonatua Lunasi. Sekaligus jadi pusat cabang di Kabupaten Toba. Terletak di daerah minoritas RQV melihat urgensi bahwa umat membutuhkan untuk memahami dan mengkaji Alquran. RQV sendiri memiliki 9 cabang diantaranya: Kecamatan Bonatua Lunasi, Kecamatan Porsea, Kecamatan Parmaksian, Kecamatan Lumban Julu, dan Kecamatan Balige. Cabang pertama yaitu terletak pada Kecamatan Bontua Lunasi.<sup>8</sup>

Pada bulan November 2016 saat kunjungan Presiden Joko Widodo ke daerah Kabupaten Toba, salah satu dokter kepresidenan yan bernan DR.Dr. M. Yamin, Sp.JP(K), FACC, FSCAI yang berasal dari Aceh singgah ke Masjid Fi Sabilillah yang terletak di Kecamatan Bonatua Lunasi. Pada saat singgah di masjid, dokter M. Yamin bertanya kepada Ustadz Sulaiman selaku pengurus masjid Fii-Sabilillah tentang permasalahan umat yang dihadapi di Kabupaten Toba. dan kira-kira apa yang mungkin bisa dibantu. Lalu Ustadz Sulaiman menjelaskan bahwa di Kabupaten Toba memiliki kendala salah satunya kurangnya pengajar yang mampu memahami, mengkaji, dan membantu menemani di bidang tahfidz Al-Qur'an serta tempat yang kurang memadai. Mendengar keluh kesah yang disampaikan Ustad

<sup>8</sup>Wawancara sejarah RQV muncul di TOBA oleh Bapak Sulaiman Butar-butar selaku kepala cabang Kabupaten Toba.

Sulaiman, dokter M. Yamin selaku salah satu donatur di RQV langsung memberikan arahan agar RQV serta langsung mengirim duta dakwahnya. Sekaligus membuka cabang di Kabupaten Toba Samosir. Setelah perbincangan yang panjang, akhirnya Kecamatan Bonatua Lunasi menjadi Cabang pertama dan menjadi pusat RQV di Kabupaten Toba Samosir. Mengenai nomer statistik yang terdapat pada setiap cabang RQV, cabang pertama di Kecamatan Bonatua Lunasi memiliki nomer statistik 411. Angka 411 memiliki sejarah yang melatar belakangi mengapa angka tersebut yang dipilih. Pada saat 4 November 2016 muncul seseorang yang viral karena telah menistakan agama. Pelaku penista agama tersebut menistakan ayat Al-Qur'an yaitu surat Al-Maidah ayat 51. Maka dari itu cabang nomer pertama RQV di Kabupaten Toba adalah 411 dan seterusnya sesuai dengan urutan cabang. Dibalik itu juga Ustad Sulaiman berharap dengan angka itu ini adalah titik kebangkitan umat Islam terkhusus pada nilai-nilai Al-Qur'an. Menurut ustadz Sulaiman RQV yang berada di Kabupaten Toba sendiri secara umum memiliki pusat di Masjid Fii Sabilillah. Ustadz Sulaiman berharap, dengan dipilihnya masjid sebagai pusat dari RQV nantinya dapat memakmurkan masjid-masjid yang berada di Kabupaten Toba.<sup>9</sup>

## **B. Temuan fakta-fakta teknik komunikasi guru Al-Qur'an RQV kecamatan Bonatua Lunasi dalam mengajarkan Al- Qur'an.**

Beberapa teknik komunikasi guru Al-Qur'an RQV kecamatan Bonatua Lunasi yang penulis temukan di lapangan. Berikut ini penulis ungkapkan fakta-fakta hasil penelitian yang bersumber dari wawancara tentang teknik komunikasi guru Al-Qur'an RQV kecamatan Bonatua Lunasi dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak. Komunikasi Guru Dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri menggunakan beberapa teknik komunikasi sebagai upaya untuk menyampaikan pesan serta untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada para santri.

Dalam menganalisis hasil penelitian ini, penulis menggunakan teori teknik komunikasi Onong Uchjana Efendi yaitu teknik komunikasi instruktif/koersif, teknik komunikasi persuasif (persuasif communication), teknik komunikasi informatif (informatif communication).<sup>10</sup>

### **a. Teknik Komunikasi Instruktif/Koersif**

Ketika terjadinya pembelajaran di ruangan masing-masing, para guru RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi menggunakan teknik komunikasi instruktif/koersif kepada anak-anak yang melakukan keributan. Contohnya guru memberikan teguran atau sanksi jika ada anak yang tidak menjalankan instruksi dalam belajar.

Teknik komunikasi instruktif/koersif kepada anak menjadi sangat efektif. Karena pada dasarnya, ketika seseorang mendapatkan sanksi atau hukuman akan meningkatkan kemampuan pada anak. Misalnya ustaz Rizki Sirait dalam menerapkan teknik komunikasi instruktif/koersif dalam mengajar mengandung unsur paksaan atau ancaman kepada anak yang tidak mau mengikuti aturan. Dalam wawancaranya beliau menyampaikan bahwa: "jika anak-anak yang tidak mau menghafal ayat atau surah hingga waktu yang ditentukan, maka akan mendapatkan sanksi berupa mengambil sampah yang ada di sekitaran Masjid. Kemudian jika ada anak yang mengganggu teman lainnya dalam belajar maka mendapatkan hukuman atau sanksi, misalnya dengan sanksi memungut sampah atau diberikan teguran.

### **b. Teknik Komunikasi Persuasif**

Dalam teknik komunikasi Ustadz Sulaiman Butarbutar menyampaikan bahwa "jika anak-anak masih belum bisa membaca serta meningkatkan hafalannya, maka diperlukannya interaksi dengan Al-Qur'an lebih intens. Salah satu penyebab mereka yang kurang lancar

<sup>9</sup>Wawancara sejarah RQV muncul di TOBA oleh Bapak Sulaiman Butar-butar selaku kepala cabang Kabupaten Toba.

<sup>10</sup> Onong Uchjana Effendi. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 1993), 57

membaca serta lambat menghafal adalah kurangnya interaksi dengan Al-Qur'an. Sehingga jika sudah cinta terhadap Al-Qur'an terlebih dahulu maka santri bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bahkan bisa meningkatkan hafalan mereka."

Dari hasil wawancara diatas berhasil tidak nya suatu hafalan anak dilihat cara guru dalam mengajak anak untuk menghafal Al-Qur'an salah satunya adalah dengan mengajak anak terlebih dahulu untuk cinta terhadap Al-Qur'an. Jika sukses dengan membuat anak jatuh cinta dengan Al-Qur'an maka mempermudah anak dengan pemahaman pentingnya membaca Al-Qur'an.

#### c. Komunikasi Informatif

Teknik komunikasi informatif adalah suatu pesan yang disampaikan guru kepada santri. Teknik komunikasi ini yang digunakan semua Ustadz dan Ustadzah yang mengajar di RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi dalam membersamai anak-anak menghafal Al-Qur'an. Menurut ustaz Islahul Umam dalam wawancara "memberikan contoh dengan membaca Al-Qur'an menjadi suatu yang wajib. Karena dengan membaca Al-Qur'an kita memperoleh pahala dari Allah, membuat hidup menjadi tenang, dikabulkannya doa kita, mendapatkan perlindungan serta nikmat-nikmat lainnya"

Beliau juga menyampaikan "dibangunnya komunikasi secara langsung dengan murid membuat kemudahan bagi para guru untuk mengetahui bagaimana kesulitan anak-anak dalam menghafal, sehingga guru dapat mengetahui metode yang cocok untuk mengajar Al-Qur'an."

Kemudian guru-guru juga menerapkan selalu bertanya ke anak-anak setiap harinya tentang pencapaian anak-anak. Sehingga guru-guru selalu mengetahui perkembangan setiap santri.

#### d. Teknik Komunikasi Human Relation

Hubungan manusiawi diartikan dari kata human relation, sebagai manusia tentu kita bersosial dengan manusia yang lain. Teknik komunikasi ini menjelaskan bagaimana hubungan antara guru dan santri yang dapat mempengaruhi peningkatan dalam hafalan Al-Qur'an. Teknik ini digunakan oleh para guru dalam hal memberikan ikatan emosional dengan siswanya sehingga anak-anak merasa diperhatikan.

Penerapan metode dalam mengajarkan Al-Qur'an di RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi guru menyesuaikan dengan kondisi anak-anak.

#### e. Menggunakan Metode Talaqqi

Metode ini sering di gunakan guru-guru RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi dalam mengajarkan Al-Qur'an. Talaqqi diterapkan untuk santri yang masih terbata-bata dalam membaca Alquran. Pelaksanaan dengan metode talaqqi yaitu belajar Al-Qur'an dengan dicontohkan guru atau seorang pembimbing, santri menyimak apa yang disampaikan oleh guru kemudian mengikuti bacaannya dan akan dikoreksi oleh guru terkait kesalahan-kesalahan yang ada ketika membaca Al-Qur'an. Sehingga meskipun mereka masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an namun hafalannya bisa dengan maksimal dari segi makhraj huruf dan juga tajwidnya. Metode ini biasanya guru- guru RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi lakukan didalam halaqoh atau kelompok masing-masing karena cara ini memudahkan anak-anak dalam menghafal karena sifatnya yang mengulang-ulang bacaan sehingga memberikan hasil efektif yang bagus terhadap anak.

#### f. Muroja'ah hafalan.

Muroja'ah adalah kunci sukses para penghafal Al-Qur'an, apalagi muroja'ah sangat bermanfaat bagi anak-anak karena metode menghafal Al-Qur'an yang sangat mudah dan efektif untuk bisa di mengerti dan diserap oleh anak-anak. Kemudian muroja'ah juga bermanfaat karena problem yang sering terjadi dari anak-anak adalah mempertahankan hafalannya, di RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi muroja'ah sebelum kegiatan menghafal yang baru.

## g. TIKRAR / mengulang kembali

Semua anak membaca kembali ayat yang baru di hafal. Disini santri RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi diwajibkan membaca kembali agar yang dihafal tidak cepat hilang dan apabila yang belum hafal atau lancar, maka santri diminta untuk mengulang hafalannya dan dibantu temannya yang sudah hafal.

Memberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri menghafal adalah suatu yang sulit, jenuh dan membosankan. Disini guru RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi memberikan motivasi anak-anak agar tertarik untuk menghafal yaitu dengan cara bercerita tentang keutamaan para penghafal Alquran atau menceritakan kisah/sirah jika surah tersebut ada kaitannya dengan siroh. Sebagai contoh pada surah Al-lahab atau Al-Fiil terdapat kisah, maka itu diceritakan oleh gurunya sehingga kisah itu melekat dan menambah wawasan santri.

## h. Memberikan motivasi

Memberikan motivasi dalam menghafal Al-Qur'an bagi santri menghafal adalah suatu yang sulit, jenuh dan membosankan. Disini guru RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi memberikan motivasi anak-anak agar tertarik untuk menghafal yaitu dengan cara bercerita tentang keutamaan para penghafal Alquran atau menceritakan kisah/sirah jika surah tersebut ada kaitannya dengan siroh. Sebagai contoh pada surah Al-lahab (kisah abu lahab) atau Al-Fiil (kisah abrahah menyerang ka'bah), maka itu diceritakan oleh gurunya sehingga kisah itu melekat dan menambah wawasan santri.

**C. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam teknik komunikasi dengan santri**

Setiap lembaga tentu saja masing-masing memiliki kelebihan serta kekurangan dalam menjalankan kegiatan mengajar. Sama dengan RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi ini memiliki faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dalam mengajar khususnya dalam komunikasi dan memiliki hambatan dan gangguan.

- a. Faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan santri RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi. Ada beberapa faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan santri RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi, yaitu: Semangat guru dan anak-anak; Dukungan orang tua
- b. Faktor Penghambat dalam meningkatkan hafalan santri RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi. Faktor penghambat dapat mengganggu kegiatan serta tujuan lembaga. Ada beberapa faktor penghambat menurut ustadz Sulaiman Butarbutar, yaitu: Latar belakang guru dan anak-anak; Orang tua; Adanya santri yang belum mampu membaca Al-Qur'an; Kurangnya tenaga pengajar.

**Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan terhadap penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan secara umum tentang "Teknik Komunikasi Guru Tahfiz Dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi" yang penulis teliti, kesimpulannya sebagai berikut:

Pertama, Penerapan teknik komunikasi informatif yaitu dengan cara pendekatan dan mengajarkan bagaimana cara menghafal dengan baik dan benar.

Kedua, Menerapkan teknik komunikasi persuasif yaitu guru mengajarkan untuk selalu berinteraksi dengan Al-Qur'an sehingga hadirnya cinta terhadap Al-Qur'an maka anak-anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Ketiga, Menerapkan teknik komunikasi instruktif antara guru dengan santri yaitu dengan memberikan sanksi ketika melanggar peraturan dalam kegiatan belajar.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran dan masukan yang nantinya akan berguna bagi RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi yang menjadi objek penelitian.

## A. Bagi RQV pusat

Sebagai Lembaga yang dikenal di Indonesia bahkan disebagian luar negeri hendaknya memberikan pelatihan terhadap guru-guru yang ada disetiap cabang demi menjaga kualitas guru dan tercapainya target bersama terutama daerah yang minoritas. dan memberikan apresiasi terhadap anak yang mencapai target sesuai waktu yang ditentukan atas nama pusat sehingga anak-anak yang lain lebih tertanam jiwa kompetitornya.

## B. Bagi RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi

Sebagai Lembaga yang berdiri didaerah minoritas muslim hendaknya memberikan ruang juga untuk orang tua agar orang tua dan anak dapat saling membantu dan saling mengoreksi bacaan dan murajaah di rumah. Sehingga Pelajaran Al-Qur'an dan menghafal Al- Qur'an tidak hanya di Masjid saja.

## C. Bagi guru RQV 411 kecamatan Bonatua Lunasi

Guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing santri hendaknya selalu menjaga dan meningkatkan sikap positif, terutama dalam masalah kemampuan menguasai materi Al-Qur'an pelajaran yang memiliki pengaruh besar bagi motivasi belajar dan selalu memberikan dorongan kepada siswa untuk selalu belajar. Untuk mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih memperbaiki cara berkomunikasi dengan siswa agar perbaikan bacaan yang disampaikan mudah dan cepat dipahami oleh siswa dan lebih mudah dalam pelafalannya.

## D. Bagi santri

Santri hendaknya senantiasa meningkatkan hafalannya semaksimal mungkin baik di Masjid maupun dirumah. Memperbanyak Latihan perbaikan bacaan dengan penerapannya ketika tilawah Al-Qu' an guna mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan mengajak orang tua untuk belajar membaca Al-Qur'an agar dapat saling mengoreksi bacaan ketika dirumah.

**Daftar Pustaka**

- Agistiani, L.(2021). Teknik Komunikasi Dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Santri Rumah Tahfiz Al-Kahfi Desa Tegal Binangun Kec. Sumberejo Kab. Tanggamus. Skripsi Uin Raden Intan Lampung.
- Al-Dausary, M. (2017). Me.mBaca Al-Qur'an: Adab dan Hukumnya. Jakarta: Alukah.
- Alquran dan Te.rje.mahannya. De.parte.me.n Agama RI.
- Arlina. Strate.gi Guru Dalam Me.ningkatkan Ke.mampuan Baca Al-Qur'an Pada Anak di Rumah Ngaji Umi Kalsum. Ilmiah Wahana Pe.ndidikan, 9(5), 63-71.
- Armaini, Nelmy. 2020. Teknik Komunikasi dalam Pembinaan Tahfidz Al-Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Cendekia Rimbo Bujang. Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifudin.
- Bungin, B. (2008). Sosiologi Komunikasi. Jakarta: Ke.ncana.
- De.parte.me.n Pe.ndidikan Nasional. (2003). Kamus Be.sar Bahasa Indone.sia (e.disi ke.-3). Jakarta: Balai Pustaka.
- Hambali, B. A. (2011). Pe.ndidikan Karakte.r Be.rbasis Alquran. Bandung: Simbiosis Re.katama Me.dia.
- Hawi, A. (2014). Kompe.te.nsi Guru Pe.ndidikan Agama Islam. Jakarta: Raja Grafindo Pe.rsada.
- He.fni, H. (2015). Komunikasi Islam. Jakarta: Pre.nadame.dia Group.
- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). Ilmu Pe.ndidikan. Me.dan: Pe.ne.rbit LPPPI.
- Hidayat. (2023). Upaya Pe.ningkatan Ke.mampuan Me.mBaca Al-Qur'an Me.lalui Buku Panduan Iqro' Di TPQ Al-Karimah Kaliwate.s Je.mbe.r (Skripsi S1, Unive.rsitas Islam Ne.ge.ri Kiai Haji Achmad Siddiq Je.mbe.r, Je.mbe.r).
- Koordinasi Dakwah Islam. (2020). Dirasah Islamiyah. Jakarta: KODI Provinsi DKI Jakarta.
- Kusnadi, E.. (2008). Me.todologi Pe.ne.litian. Me.tro: STAIN Me.tro dan Ramayana Pe.rs.
- Maarif, Z. (2015). Logika Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pe.rsada.
- Mahmudah. (2017). Strate.gi Pe.ningkatan Ke.mampuan Me.mBaca Alqur'an Di Mtsn Tulungagung (Skripsi S1, Institut Agama Islam Ne.ge.ri Tulungagung, Tulungagung).

- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Morissan. (2013). *Teori Komunikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-Munawwir*. Yogyakarta: Pustaka Progressif.
- Musfah, J. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Keencana.
- Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Duta Rakyat.
- Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Qotriah, L. (2020). *Teknik Komunikasi Persuasif Dalam Novel Islami Anak Rantau*.
- Sinulingga, S. (2020). *Metode Penelitian (Edisi 3)*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Tausikal, M. A. (2024). *Keutamaan Luar Biasa Shohibul Qur'an*. Rumaysho. Diakses pada 10 Desember 2024, dari <https://rumaysho.com/746-ke-utamaan-luar-biasa-shohibul-quran198.html>.
- Trianto, M.Pd. (n.d.). *Buku Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*.
- Ulfa, L. M. (2018). *Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Skripsi Iain Metro, 4, 76.
- Ulfa, L. M. (2018). *Upaya guru Tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro*. Skripsi Iain Metro, 4, 76.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II, Pasal 3.
- Wassid, I. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.